

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN DI INDONESIA

Nadiva Indria Pratiwi¹, Alvis Rozani²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: nadivaindriapратиwi@gmail.com¹, alvis.rozani@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, jumlah uang beredar (M2), inflasi, dan pendapatan perkapita terhadap jumlah tabungan di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (OLS) dan pengujian t-statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data runtut waktu (time series) tahunan dengan periode penelitian selama 31 tahun, mulai dari tahun 1990 sampai tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga tabungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah tabungan di Indonesia, variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan di Indonesia, variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan di Indonesia, dan variabel pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan di Indonesia.

Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga Tabungan, Jumlah Uang Beredar (M2), Inflasi, Pendapatan Perkapita, dan Jumlah Tabungan.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah tipikal yang sedang dihadapi negara sedang berkembang yaitu kurangnya modal untuk investasi. Sumber pembiayaan pembangunan dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu alternatif penggalan dana adalah sumber penerimaan domestik bagi pembiayaan pembangunan. Sumber pembiayaan pembangunan dalam negeri dapat bersumber dari tabungan masyarakat, tabungan pemerintah, penerimaan pajak, serta investasi. Oleh karena itu keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat diperlukan (Indra Darmawan, 2007).

Disamping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut. Dalam dunia modern sekarang ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan

dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. (Kasmir, 2010: 1).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Data dan Sumber

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data runtut waktu (time series) tahunan dengan periode penelitian selama 31 tahun, mulai dari tahun 1990 sampai tahun 2020. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga Tabungan dalam satuan persen, Jumlah Uang Beredar dalam satuan miliar rupiah, Inflasi dalam satuan persen, dan Pendapatan Perkapita dalam satuan ribu rupiah.

Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Model). Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Tingkat Suku Bunga Tabungan, Jumlah Uang

Beredar (M2), Inflasi, dan Pendapatan Perkapita) terhadap variabel terikat (Jumlah Tabungan).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik juga akan menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian tidak bias atau memenuhi kriteria Best Linear Unbias Estimator (BLUE). Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji heteroskedastisitas
- 3) Uji Multikolinieritas
- 4) Uji Autokorelasi

Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen serta arah hubungan dari antar variabel tersebut. Apakah memiliki hubungan positif atau negatif dapat diketahui melalui uji regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka menggunakan uji statistik diantaranya :

- 1) Uji Koefisien Determinasi (R -Square/ R^2)
- 2) Uji Statistik (F)
- 3) Uji Parsial (Uji-t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tahapan analisis, variabel-variabel penelitian yaitu Jumlah Tabungan (TBG), Tingkat Suku Bunga (SKB), Jumlah Uang Beredar (JUB), Inflasi (INF), Pendapatan Perkapita (PDP) ditransformasikan ke

dalam bentuk logaritma, sehingga menjadi LTBG, LSKB, LJUB, LINF, dan LPDP.

Hasil interpretasi dari koefisien regresi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 37.91913 dapat diartikan apabila semua variabel bebas (Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Pendapatan Perkapita,) nilainya sama dengan nol, maka Jumlah Tabungan turun sebesar 37,92 persen.
- b) Koefisien regresi variabel Suku Bunga sebesar 0.04986 persen artinya apabila Suku Bunga naik sebesar satu persen, maka akan meningkatkan Jumlah Tabungan sebesar 0.04986 persen dengan asumsi variabel lain tetap.
- c) Koefisien regresi variabel Jumlah Uang Beredar sebesar 19.90573 persen artinya apabila Jumlah Uang Beredar naik sebesar satu persen, maka akan meningkatkan Jumlah Tabungan sebesar 19.90573 persen dengan asumsi variabel lain tetap.
- d) Koefisien regresi variabel Inflasi sebesar 0.980084 persen artinya apabila Inflasi naik sebesar satu persen, maka akan meningkatkan Jumlah Tabungan sebesar 0.980084 persen dengan asumsi variabel lain tetap.
- e) Koefisien regresi variabel Pendapatan Perkapita sebesar -0.683785. persen artinya apabila Pendapatan Perkapita naik sebesar satu persen, maka akan menurunkan Jumlah Tabungan sebesar 0.683785 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. variabel Suku Bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Jumlah Tabungan.
- b. Variabel Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan.

- c. Variabel Inflasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan.
- d. Variabel Pendapatan Perkapita memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Tabungan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainul. *“Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah”*, Pustaka alvabet.

Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Husni, Azhary. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode: Januari 2006- Desember 2007”*, Dikta Ekonomi, Vol. 6 No. 1, April 2009.

Kasmir. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010.

Siamat, Dahlan. *“Manajemen Lembaga Keuangan”*, FEUI, Jakarta. 2005